

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SD NEGERI 2 JIWAN KARANGNONGKO KLATEN

Muriyanto

STAIM KLATEN

Email: ymuri41@gmail.com

Tri Nurhayati

STAIM KLATEN

Email: trinurhayati@gmail.com

Orcid Id:

Abstract

The purpose of this research is to find out the implementation of Islamic religious education and morals at SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten. (Case study of obstacles and how to overcome them). Method This type of research is observation with a qualitative method where the data and research location are located at SD Negeri 2 Jiwan Karangnongko Klaten. The sample of this study was 19 people consisting of 8 girls and 11 boys who were in class VI at SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten. The methods used in this study are: Observation, Interview and Documentation. The data analysis techniques in this study were data reduction, data presentation.

Research showing the implementation of learning Islamic Religious Education and Characteristics of SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten (Case Study of obstacles and how to overcome them) teachers use the lecture method, discussion method, and jigsaw cooperative method. The obstacles include: students who are easily bored in this learning, teachers who are less professional, less infrastructure, and an incomplete school environment. The way to overcome this is by motivating students, educators use various methods in class learning, increase the professionalism of educators with independent learning and actively participate in training to enrich insights, complete educational facilities and infrastructure, the school environment by providing activities that can support student learning in class. From these results the category is good with an average value of 82.42.

Keywords: *Implementation of Islamic Religious Education Learning, Obstacles and how to overcome them*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten. (Study Kasus hambatan dan cara mengatasinya). Metode Jenis penelitian ini adalah Observasi dengan metode Kualitatif yang data dan lokasi penelitiannya bertempat di SD

Negeri 2 Jiwon Karangnongko Klaten. Sampel penelitian ini berjumlah 19 orang yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 11 anak laki-laki yang merupakan kelas VI SD N 2 Jiwon Karangnongko Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data. .

Penelitian yang menunjukkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD N 2 Jiwon Karangnongko Klaten (Study Kasus hambatan dan cara mengatasinya) guru menggunakan metode ceramah, metode diskusi, dan metode kooperatif jigsaw. Hambatannya meliputi: peserta didik yang mudah jenuh dalam pembelajaran ini, guru yang kurang profesional, sarana-prasarana yang kurang, dan lingkungan sekolah yang kurang lengkap. Cara mengatasinya yaitu dengan memotivasi peserta didik, pendidik menggunakan metode bervariasi dalam pembelajaran di kelas, meningkatkan profesionalitas pendidik dengan belajar mandiri serta aktif mengikuti pelatihan untuk memperkaya wawasan, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, lingkungan sekolah dengan menyediakan kegiatan yang dapat menunjang pembelajaran peserta didik di kelas.

Dari hasil tersebut kategori baik dengan nilai rata-rata 82,42.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Hambatan dan cara mengatasinya*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan secara etimologi adalah Paedagogis berasal dari bahasa Yunani terdiri dari kata “PAIS” artinya anak dan “AGAIN” diterjemahkan membimbing jadi paedagogis adalah bimbingan yang diberikan kepada anak. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsungnya hidup (Ahmadi, 1991)

Penyelenggara pendidikan di Indonesia menurut UU nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa suatu pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Tidak bisa di pungkiri bahwa pendidikan Islam, baik yang berurat berakar pada masyarakat bangsa Indonesia. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan Islam merupakan bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional (Hasbullah, 2005).

Dalam pelaksanaannya diharapkan dapat berjalan dengan baik dan lancar akan tetapi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran berusaha untuk mengatasi permasalahan yang dapat menghambatnya. SD Negeri dipedesaan sangat bervariasi kondisi orang tua tetapi mayoritas orang tuanya kurang memperhatikan pendidikan anaknya, yang terpenting adalah anak mau membantu pekerjaan orang

sperti mencari rumput untuk ternaknya. Maka ketika pembelajaran disekolah anak kurang termotivasi mengikuti terlebih pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Akan tetapi selaku guru berusaha untuk mensukseskan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VI SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten

Dari beberapa pengertian dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan Al Qur'an terhadap siswa. Dari latarbelakang tersebut maka penulis mengangkat judul Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VI SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten . (Study kasus hambatan dan cara mengatasinya)

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2. Apa hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti . 3. Bagaimana cara mengatasi hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VI SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten .

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 2. Untuk mengetahui apakah ada hambata dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VI SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten .

B. METODOLOGI

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Dalam Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mencari data-data dari guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini penulis mengambil data-data melalui wawancara, obesersi maupun inteviuw. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data secara garis besar dilakukan dengan menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.1. Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya Agus, 2019). Observasi penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran tentang lokasi

penelitian serta data tentang letak geografis tempat penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian. 2. Metode Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan nara sumber (Agus, 2019). Wawancara penulis gunakan dengan cara bertanya langsung kepada kepala sekolah, guru, karyawan, dan komite sekolah SD N 2 Jiwan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi serta proses pembelajaran hambatan dan cara mengatasinya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berlangsung di SD N 2 Jiwan Karangnongko 3. Metode Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis (Agus, 2019) Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan mencatat isi dokumen arsip dan benda fisik lainnya. Seperti data siswa, data guru, sarana prasarana, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sedangkan model analisis yang peneliti gunakan adalah analisis interaktif. Dalam model analisis ini tiga komponen analisisnya yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih memusatkan perhatian, menyerdehanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Agus, 2019).

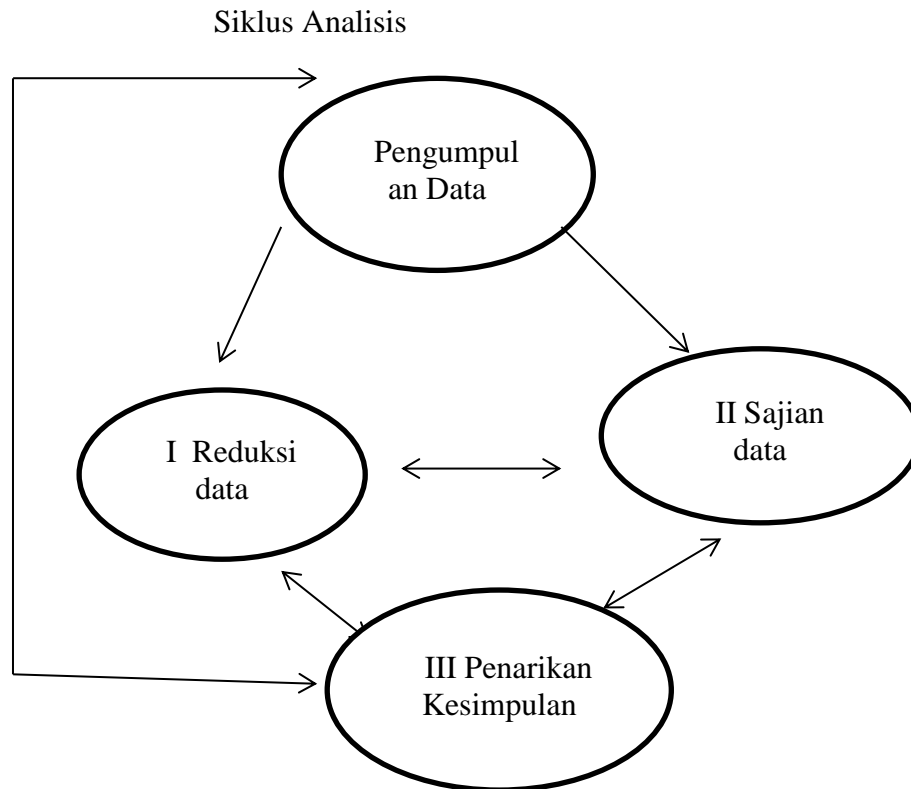
2. Sajian data

Sajian data adalah diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami (Agus, 2019).

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Selanjutnya data tersebut direduksi. Mana yang diperlukan dan yang tidak perlu dipisahkan. Setelah itu data yang telah dipisahkan tersebut disajikan dalam bentuk sajian data, kemudian disimpulkan sampai ditemukan sebuah kesimpulan yang pasti. Untuk mengetahui kualitas data, seorang peneliti dapat menilai melalui beberapa metode seperti berikut: a. Mengecek atau keterwakilan data; b. Mengecek data dari pengaruh peneliti; c. Mengecek melalui triangulasi; d. Melakukan pembobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya;

e. Membuat perbandingan data; f. Penggunaan kasus ekstrim yang direalisasikan dengan memaknai data negative (Agus, 2019).



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten. Menurut Ibu Sri Wahyuningsih selaku guru Agama Islam yang mengampu mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten bahwa pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten dilaksanakan dengan sesuai dengan taraf kemampuan anak yang didalam kemampuannya. Pada tahap pelaksanaan terlebih dahulu guru memebri salam kepada siswa, guru memimpin berdoa, guru menanyakan kondisi anak, test awal, guru menyakan apakah sudah ada yang paham tentang materi yang akan diajarkan, setelah itu memasuki pelaksanaan pembelajaran. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran antara lain ceramah, diskusi, kooperatif jigsaw, pemutaran video atau metode yang menyenangkan bagi anak sehingga pembelajaran mampu dipahami anak dengan baik. Adapun pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti meliputi:

Sebagai bentuk dalam pengenalan bacaan Al Quran pada anak kelas 1 dimulai guru memberikan ceramah dengan menerangkan, bertanya jawab, berdiskusi, membuat catatan dan menghafal pengenalan nama surat Al Fatimah dibaca satu ayat per ayat, ditulis, dicatat lalu ditirukan ke siswa ini berlaku untuk siswa kelas 1, 2, 3 dengan metode seperti ini anak bisa mengerti dan paham dalam menghafal ayat-ayat dalam Al Qur'an, untuk kelas atas yaitu kelas 4, 5, 6 dalam menghafal dan menulis dengan membaca bersama-sama dan ditirukan bersama-sama karena kelas atas sekarang kognitif dan pemahamannya lebih aktif dan lebih mudah memahami materi, seperti mengafal surat Al Maun, surat Al Maidah ayat 3, surat Al Hujurat ayat 11, surat Al Asr, surat An Nashr. Dalam pelajaran BTA untuk kelas 1,2,3 dalam menyampaikan materi kepada anak-anak dengan memakai alat peraga seperti gambar-gambar huruf-huruf hijaiyah untuk kelas 4, 5, 6 dalam penyampaian materi dengan cara lisan dan memakai alat peraga seperti Juz Ama dan Al Qur'an. Dalam pelajaran Agama Fikih untuk kelas 1, 2, 3 dalam penyampaiannya dengan cara lisan dan memakai alat peraga seperti melaksanakan sholat dan mempratekkan wudlu dan untuk kelas atas yaitu kelas 4, 5, 6 dalam penyampaiannya dengan praktek untuk sholat dan praktek wudlu dan untuk materi dengan lisan seperti tata cara melakukan sholat dan tatacara melakukan bacaan wudlunya dengan lisan.

2. Hambatan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Hasil wawancara dengan ibu Sri Wahyuningsih selaku guru Agama Islam dan Budi Pekerti hambatan yang dihadapi daalam penyampaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas 1, 2, 3 dalam kendala membaca dan menulis untuk kelas 4, 5, 6 terdapat anak yang sebagian besar belum mahir dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah. Faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten antara lain:

- a. Peserta Didik; Banyak siswa yang bersekolah di SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten memiliki minat belajar tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang kurang. Dikarenakan metode yang digunakan oleh pendidik Cuma satu metode saja, selain itu guru yang mengampu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bersuara kecil sehingga dalam menjelaskan pelajaran banyak peserta didik yang kurang paham dan cenderung tidak mengetahui materi pelajaran apa yang disampaikan pada hari tersebut,
- b. Pendidik; Pendidik yang mengajar kurang profesional secara akademik. Dikarenakan pendidik yang mengampu Pendidikan Agama Islam dan Budi

- Pekerti masih berlulusan SLTA, sehingga dalam penyampaian materi kurang menguasai metodologi pendidikan dalam mengajar.
- c. Sarana dan Prasarana; Kurangnya alat-alat penunjang dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti . Hal ini disebabkan karena kurangnya buku-buu pendamping dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikarenakan banyak buku-buku yang sobek, hilang, sudah tidak layak pakai ada sebageaian buku-buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang rusak permanen seperti buku tersebut tinggal separo-separonya sobek.
 - d. Lingkungan; Banyak masyarakat di desa Jiwan Karangnongko Klaten memeluk Agama Hindu, Agama Kristen. Dikarenakan masyarakat masih memeluk agama turun temurun dan kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang Agama Islam.
3. Cara Mengatasi Hambatan Dalam Menghadapi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten
- a. Memotivasi Peserta Didik; Memberikan dorongan kepada peserta didik agar mempunyai rasa ingin tahu tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bahwa pendidikan moral itu sangat lah penting bagi siswa untuk membentuk karakter yang baik.
 - b. Menciptakan Iklim Kelas yang Kondusif dan Menyenangkan dalam Proses Pembelajaran; Pendidik harus mempunyai strategi dikelas dan metode pembelajaran yang baik, bagus dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti supaya siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
 - c. Membiasakan Pengamalan Ajaran Islam; Membiasakan siswa untuk lebih mengenal Ajaran Agama Islam karena dengan menanamkan Agama di dalam diri siswa akan menumbuhkan rasa kasih sayang, peduli dengan sesama, dan toleransi antar umat beragama.
 - d. Meningkatkan Profesionalitas Pendidik; Pendidik harus mengikuti berbagai seminar dan diklat guna menambah keilmuan dan mutu pendidikan selain itu pendidik juga harus mengikuti kegiatan kompetensi guru yang diadakan oleh beberapa guna berbagi ilmu

Tabel 1
Daftar nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 6 di SD N 2
Jiwan Karangnongko Klaten

No	Nama Siswa	No KD							Rata-rata
		4.1.1	4.1.2	4.1.3	4.3	4.8	4.9	4.11	
1	Ade Suryo Purwito	79	79	79	79	79	79	79	79,00
2	Alan Lendra Saputra	80	80	80	80	80	80	80	80,00
3	Dimas Rianto	80	80	80	80	80	80	80	80,00
4	Doni Rohma Dhoni	80	80	80	80	80	80	80	80,00
5	Dwi Praditya Y	80	80	80	80	80	80	80	80,00
6	Elinda Anggi P	79	80	82	87	82	80	87	82,42
7	Elsa Ananta	86	88	88	90	88	90	84	90,00
8	Ina Nikmatul Q	90	90	90	90	90	90	90	89,71
9	Intana Qurrotu Aini	90	90	90	90	90	88	90	89,71
10	Irfan Muhamad G	80	80	80	80	80	80	80	80,00
11	Kirana Cinta Azzahra	90	90	90	90	90	90	90	90,00
12	Muhammad Abdul	78	80	81	87	82	83	87	82,57
13	Okta Dwi Saputra	79	80	82	87	82	80	87	82,42
14	Sri Lestari	79	80	82	87	82	80	87	82,42
15	Teguh Yulianto	80	80	80	80	80	80	80	80,00
16	Tomy Adi Triyanto	85	86	86	90	86	84	88	86,42
17	Tria Risma Sabila	83	87	90	87	85	86	87	86,42
18	Widoyo	80	80	80	80	80	80	80	80,00
19	Yanuar Sukrisno	80	80	80	80	80	80	80	80,00
	Jumlah								1581,09
	Rata-rata								82,42

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{1565,98}{19} \times 100$$

$$P = 82,42$$

Dari perhitungan tersebut di atas bahwa nilai rata-rata dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 82,42

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisa, maka dapat di simpulkan bahwa Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Study kasus

hambatan dan cara mengatasinya) di SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten dilaksanakan dengan sesuai dengan taraf kemampuan anak yang didalam kemampuannya dengan menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan kooperatif jigsaw
2. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten tahun pelajaran 2019/2020 adalah Rendahnya minat peserta didik dalam mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pendidik, guru kurang menguasai metode pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan sangat datar karena metode yang diterapkan kurang variatif, selain itu pendidik kurang professional karena pendidik masih lulusan SLTA. Sarana prasarana yang kurang memadai kurangnya buku-buku yang menunjang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dan lingkungan sekolah yang kurang memperhatikan ekstrakurikuler keagamaan, yang dapat dijadikan sebagai wadah tukar pikiran menyangkut ilmu keagamaan antar peserta didik.
3. Cara mengatasinya yang dilakukan sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengatasi permasalahan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD N 2 Jiwan Karangnongko Klaten dalah Memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran misalnya saja seperti member angka, member hadiah, mengadakan kompetisi, member ulangan, memberi tahu hasil belajar, member pujian dan member hukuman. Meningkatkan profesionalitas pendidik dapat ditempuh dengan senantiasa mengikuti penataran-penataran, mengikuti pelatihan bagi guru, diklat. Dari segi sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam diperlukan adanya peningkatan buku-buku yang menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti Iqro dan Juz'ama. Lingkungan sekolah mengadakan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya ekstrakurikuler Tahfid, dan TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) menambah semangat belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Orang tua wali murid juga senang karena para wali murid menginginkan anaknya supaya bisa mengaji dan bisa baca Al Qur'an. Setelah guru dapat mengatasi permasalahan maka nilai rata-rata Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti baik terbukti nilai rata-rata 82,42

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agus W D D W. (2018). *Metodologi Penelitian Klaten.*:Widya Pustaka.
- Agus W D D W. (2019). *Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian*. Anom Pustaka:Yogjakarta.
- Agus W D D W. (2019). *Cara Mudah Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. Graha Cendeki:Yogjakarta 2019
- Arifin. (1975). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta Bulan Bintang.
- Derpartemen Agama Republik Indonesia. (2014). *Al Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Karya Insan Indonesia.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakrata:PT. Raja Grafindo Persada.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Portal:Al- Jurnal](https://id.wikipedia.org/wiki/Portal:Al-Jurnal) pengertian alquran hadist
- http://eprints.walisongo.ac.id/3239/3/63111011_Bab2.pdf Jurnal pengertian Akidah Akhlak
- Kemendikbud, *Dokumen Kurikulum 2013*.
- Martinis Y. (2012). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran Referensi* Jakarta.
- Mudjahit A. K, Abyan A, Hasanuddin A.F, Abd. and Ghazaly R. (2020). *Materi Pokok Fiqih II*. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Jakarta.
- Mujid, A dan Jusuf. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kencana.
- Novianto. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Solo: Beringin.
- Ramayulius, (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia, *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Sutrisno H. (1998). *statistic II*. Yayaan UGM Yogyakarta.

Widayatun, M. Khasan A R. (2019). Pendidikan Tarikh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Gramasura.

Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Grasindo.